

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dijalankan, memakai penelitian tipe penelitian lapangan ataupun sering disebut dengan Field Research. Penelitian lapangan sendiri adalah penelitian yang dijalankan seseorang peneliti yang datang langsung ke tempat penelitian, untuk mnemukan fakta tentang kondisi yang sesungguhnya.¹ Selain peneliti lapangan, Penelitian ini pula memakai pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang bermaksud untuk mendefinisikan serta menginterpretasikan kondisi dikala ini. Penelitian kualitatif menurut Moleong ialah penelitan yang dipakai untuk menguasai kejadian yang berlangsung pada tema penelitian semacam kegiatan, anggapan, motivasi, serta serupanya. Umumnya, ini penelitian bisa mngenai situasi ataupun hubungan, opini yang tengah berkembang ataupun dampak yang tengah berlangsung ataupun kecondongan yang berlangsung dengan menggunakan beberapa teori serta metode alami.²

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang berpusat guna mempelajari pada situasi obyek yang alami serta peneliti selaku instrument kunci. Penelitian kualitatif bagi Moleong ialah penelitan yang dipakai untuk menguasai keajaiban yang berlangsung pada tema penelitian semacam kegiatan, persepsi, dorongan, serta serupanya. Tidak hanya itu, penelitian ini pula diucap selaku penelitian naturalistic sebab dijalankan dalam keadaan benda-benda alam yang nyata, tanpa manipulasi serta terjalin serupa hukum alam. Penelitian ini pula memakai metode tringulasi(kombinasi) dalam mengumpulkan informasi, kebenaran ataupun validnya informasi. Karena penelitian kualitatif dimulai dengan adanya data dan diperjelas serta disempurnakan dengan teori, maka penelitian ini dijalankan dengan cara langsung serta terjun ke lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sendiri ialah tempat ataupun letak serta durasi pnelitian. Letak penelitian ialah tempat yang hendak dicermati oleh peneliti, dimana posisi tersebut akan dijadikan selaku obyek penelitian. Waktu penelitian sendiri ialah masa pelaksanaan penelitian. Setting ataupun letak penelitian ini dijalankan di sekolah

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010). 9.

² Faisal, *Pengantar Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981). 220.

MTs NU Darul Anwar Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dijalankan pada saat di masa pandemi covid-19 tahun ajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian diucap pula informan ataupun narasumber. Posisi informan ataupun narasumber dalam penelitian kualitatif sungguh bernilai kedudukannya selaku orang yang mempunyai data. Pemilihan subyek penelitian adalah orang yang dirasa ahli atau memiliki pemahaman dan wawasan mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan penulis.

Subyek dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII serta guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe.

D. Sumber Data

Sumber data yakni poin darimana informasi didapat. Sumber data yakni lokasi didapatkannya informasi. Wawasan mengenai sumber data penelitian terhitung hal penting yang butuh dikenal oleh peneliti agar tidak terdapat kekeliruan pada penentuan sumber informasi serupa tujuan penelitian. Sumber informasi dibagi jadi 2 bagian ialah data primer serta sekunder. Data primer ialah informasi yang diperoleh oleh periset dengan cara langsung. Sebaliknya data sekunder ialah informasi yang diterima periset dari sumber yang lebih dahulu telah terdapat.³

Data primer peneliti didapat dari pelaksanaan pengamatan serta tanya jawab dengan guru serta anak didik dengan cara langsung di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe. Sementara itu data sekunder peneliti diperoleh dari sumber yang telah terdapat semacam memo atau dokumentasi, arsip, dan sumber informasi tercatat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sendiri adalah cara yang dijalankan peneliti guna memperoleh informasi yang jelas dengan kejadian peristiwa yang terjalin dilapangan. Oleh sebab itu, dalam menghimpun data yang dibutuhkan hingga bisa dipakai dengan cara tepat serupa dengan permasalahan yang diawasi serta tujuan riset. Pengumpulan informasi ialah langkah yang penting untuk peneliti buat menggali bermacam data, dengan tjuan penting dari penelitian merupakan memperoleh informasi, hingga dari itu periset wajib mengerti teknik buat memperoleh informasi supaya informasi yang mau dicari bisa lebih cermat ataupun cocok dengan fokus yang diawasi. Penelitian

³Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 251.

kualitatif mempunyai metode dalam pengumpulan informasinya ialah berbentuk pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi atau pengamatan

Observasi pula ialah metode mengumpulkan informasi yang umum dalam tata cara penelitian kualitatif. pengamatan sendiri yakni bagian dalam mengumpulka ninformasi dengan cara langsung dari lapangan, yang diawali dengan observasi setelah itu penulisan bersifat analitis, rasional, serta logis kepada bermacam berbagai kejadian dalam suasana yang sesungguhnya, ataupun suasana buatan.⁴

Teknik observasi ini, seseorang peneliti mengobservasi dengan cara langsung, setelah itu menulis peristiwa yang terjadi pada dikala pengamatan, alhasil memperoleh informasi dengan cara jelas serta memantapkan informasi dan bisa mengenali dengan cara perinci hal MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe berwal dari letak geografis, infrastruktur, pembelajaran, serta dapat mengetahui strategi guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe.

2. Wawancara atau Interview

Metode wawancara sendiri ialah dialog yang dijalankan dengan 2 belah pihak ialah pewawancara(interview) yang memberi persoalan serta yang diwawancarai(interview) yang memberi balasan atas pertanyaa n tersebut.⁵ Dalam hal ini peneliti sendiri melaksanakan tanya jawab dengan sebagian informan terpaut apa yng lagi dicermati. Periset mnggunakan metode pengumpulan informasi wawancara mendalam, berbentuk tanya jawab tertata(structured interview), dengan bawah periset mngetahui mengenai data yang hendak di dapat, dengan tujuan buat mendapatkan hasil informasi yang intensif dan terbuka dengan mengajukan sebagian persoalan serta narasumber bisa menanggapi sesuai dengan pandangan serta ide- idenya.

Wawancara dicoba dengan cara langsung, dengan bertemu informan yang diteliti ataupun narasumber. Pada penelitian ini, peneliti sudah melaksanakan tanya jawab dengan pengajar yang mengajar IPS kelas VII yang bersekolah di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe.

⁴ Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 62.

⁵ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayu Media, 2004). 63.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi penelitian yang diaplikasikan dengan teknik peneliti menyelidiki barang-barang tertulis, semacam buku, majalah, dokumen, serta catatan setiap hari. Dokumentasi ialah catatan kejadian yang telah lalu, bisa berupa catatan, lukisan, ataupun karya monumental. Manfaat dari dokumentasi dalam penelitian umumnya untuk menguatkan informasi ataupun data yang sudah diperoleh.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian kebenaran informasi dijalankan peneliti di akhir penelitian supaya memperoleh hasil yang benar dan bisa dipertanggungjawabkan serta diyakini oleh seluruh pihak. Dalam pengetesan kebenaran informasi ini, peneliti memakai metode triangulasi. Triangulasi data berarti metode mengetes kebenaran informasi yang memakai suatu lain selain informasi itu guna kebutuhan pemeriksaan ataupun selaku pembeda terhadap informasi itu. Ada pula triangulasi yang dipakai oleh peneliti merupakan triangulasi sumber serta teknik.

Triangulasi sumber dipakai dengan cara mengecek data ataupun informasi yang didapat lewat wawancara dengan informan, selanjutnya informasi itu ditanyakan pada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Sebaliknya triangulasi teknik peneliti menyamakan informasi hasil pengamatan dengan wawancara, informasi hasil wawancara dengan dokumentasi dan informasi hasil pengamatan dengan dokumentasi. Jadi, peneliti membandingkan informasi hasil dari pengamatan, tanya jawab serta dokumentasi yang terpaut dengan fokus penelitian, setelah itu hasil dari perbandingan itu diinginkan bisa memadukan persepsi atas informasi yang sudah didapat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dipakai selaku usaha pengolahan informasi menjadi pengetahuan terkini agar karakter informasi itu bisa dipahami dan bisa sebagai penyelesaian dari permasalahan, paling utama mengenai penelitian. Dalam penyajian informasi agar bisa dimengerti, oleh sebab itu tahap penjelasan informasi yang diaplikasikan dipenelitian ini yakni Analysis Interactive model dari Miles dan Huberman. Menganalisa informasi dijalankan saat sebelum sampai setelah dilapangan dengan cara berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data berbentuk hasil wawancara, pengamatan, dan berbagai dokumen sesuai jenis dengan permasalahan penelitian untuk mengembangkan informasi dengan pencarian informasi

berikutnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengakulasi informasi terlebih dulu berupa hasil pengamatan, wawancara pada pengajar IPS, dan anak didik kelas VII di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yakni bentuk uraian yang memfokuskan, mengelompokkan, menghilangkan informasi yang tidak perlu dan menata informasi dengan sedemikian rupa alhasil kesimpulan akhir dapat ditarik serta dilaksanakan pengecekan. Pengurangan informasi dalam penelitian ini dicoba dengan metode memilah, memfokuskan, menyederhanakan serta mengamati hasil pengamatan, hasil wawancara pengajar IPS serta anak didik kelas VII, dan hasil dokumentasi.

3. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian informasi ialah susunan wadah pengarahan yang menguatkan kesimpulan penelitian dapat dijalankan untuk memperoleh pola mempengaruhi serta memberi kesempatan kepada penarikan kesimpulan serta memberi tindakan. Penyajian informasi dalam penelitian dicoba dengan metode menata hasil penelitian, strategi guru IPS dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Tahun Pelajaran 2021/2022.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclutions*)

Penarikan kesimpulan yakni wujud kegiatan yang menyeluruh. kesimpulan dijalankan pengecekan selama berlangsungnya penelitian. Tidak hanya itu, peneliti menata pencatatan, pola-pola, statment, wujud, pengarahan karena dampak, dan macam-macam proposisi.⁶ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dijalankan dengan metode menarik kesimpulan hal strategi guru IPS dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Tahun Pelajaran 2021/2022. Kesimpulan yang didapat bisa didukung, dengan fakta yang kuat serta benar. Semacam dokumentasi tentang strategi guru IPS dalam pembelajaran pada pandemi covid- 19, ataupun pula dalam wujud lampiran hasil wawancara. Tahapan ini ialah hasil akhir dari penelitian.

⁶ Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohadi. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)